

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat diberi kesimpulan bahwa:

1. Rancangan alat desalinasi air laut dibuat dengan bentuk atap berupa limas dengan jenis kaca bening dimana penampung dalam air laut berbentuk kubus dengan luas alas 25 x 25 cm dan tinggi 5 cm. Alat desalinasi juga diberi variasi berupa kaca film 0%, 40%, dan 80% pada bagian penampung air lautnya. Pada bagian bawah alat desalinasi air laut diberi reflektor cahaya matahari untuk memantulkan kembali panas yang diterima.
2. Hasil terbesar yang dihasilkan alat desalinasi dengan menggunakan kaca film dan reflektor cahaya terdapat pada variasi kaca film 80% dengan nilai efektifitas sebesar 6,08% dengan volume air

tawar yang dihasilkan 73 ml, sedangkan pada variasi 40% memiliki efektifitas sebesar 2,16% 26 ml, dan variasi 0% memiliki efektifitas sebesar 0,04% hanya 0,5 ml. Air tawar yang dihasilkan diukur dengan salinometer menunjukkan angka 0 ‰, yang berarti memiliki nilai kadar garam sebesar 0 ‰, dengan nilai skala terkecil alat 1 ‰ sehingga nilai ralat alat yaitu 0,5 ‰ atau 0,0005. Hasil pengukuran salinitas 0 ‰ menunjukkan bahwa air hasil desalinasi tidak mengandung garam.

B. Saran

Pada penelitian yang sudah dilaksanakan ada beberapa permasalahan, maka dari itu peneliti membuat saran agar hasil yang didapatkan lebih maksimal. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Sebaiknya alat ini dibuat dengan jenis kaca yang licin dan juga pada bagian atapnya dibuat lebih

miring agar uap yang menempel dapat mengalir ke dalam penampung air tawar.

2. Usahakan bagian alat desalinasi tidak terjadi kebocoran udara sehingga udara panas yang berada di dalam kaca menguap sehingga memengaruhi hasil desalinasi.
3. Usahakan memilih jenis kaca film yang lebih pekat agar dapat memaksimalkan kinerja dari alat desalinasi tersebut.